

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu sistem pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pada arus global, kita sementara berhadapan dengan tantangan globalisasi, peniadaan sekat-sekat ideologis politik, budaya, dan sebagainya.

Istilah *global* seolah mengajak kita berhadapan dengan suatu media *globe* (bumi yang bulat) yang akan terlihat seluruh daratan dan lautan, negara, serta pulau yang tidak dibatasi oleh apapun. Demikian globalisasi yang dalam perspektif perjalanannya menawarkan sebuah fenomena baru direntang sejarah peradaban manusia. Dahulu peradaban manusia tidak dapat diketahui, sekarang dengan perkembangan teknologi di era globalisasi ini apa yang terjadi dibelahan bumi timur terakses ke mana-mana dalam limit waktu yang relatif singkat. Itulah sebabnya tugas dan tanggung jawab kita adalah bagaimana dapat memecahkan berbagai masalah yang berkembang di era globalisasi ini melalui pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan Nasional yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan, paling tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Pengaruh eksternal adalah adanya perkembangan dunia yang mengglobal yang berlaku dalam dasawarsa ini, sedangkan pengaruh internal adalah pengaruh kebudayaan dan kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Pengaruh tersebut akan berpengaruh pada pembentukan watak dan kreativitas anak bangsa.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pengajaran.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai macam pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran).

Aunurrahman (2011), Keberhasilan belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Pada berbagai kegiatan pembelajaran lain kita dapat melihat berbagai contoh nyata, tidak sedikit siswa yang sebelumnya diketahui memiliki hasil belajar yang relatif rendah, akan tetapi karena guru mampu merencanakan kegiatan belajar dengan baik, menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat, serta menerapkan pendekatan-pendekatan bimbingan belajar yang sesuai dengan kondisi siswa, ternyata mampu merubah hasil belajar siswa yang rendah menjadi lebih baik. Karena itu kita memahami bahwa hasil belajar di samping ditentukan oleh faktor intern, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstern.

Sebagai makhluk sosial maka setiap siswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan, terutama sekali teman-teman sebaya di sekolah. Dalam kajian sosiologis, sekolah merupakan sistem sosial di mana setiap orang yang ada di dalamnya

terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Di samping peraturan formal sekolah, para siswa biasanya juga memiliki norma-norma dan aturan-aturan yang lebih spesifik sebagai suatu consensus bersama untuk ditaati oleh anggota kelompok masing-masing.

Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap siswa. Banyak contoh berupa lingkungan sosial yang tidak menguntungkan perkembangan siswa dan memberi pengaruh negatif terhadap kegiatan belajar siswa. Tidak sedikit siswa yang sebelumnya rajin pergi ke sekolah, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, kemudian menjadi malas, tidak disiplin dan menunjukkan perilaku buruk dalam belajar. Hal-hal seperti diungkap sebelumnya dapat menjadi faktor yang menimbulkan masalah pada siswa dalam belajar, di lingkungan SMP Negeri 2 Paguyaman ini, yang tentunya sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, di mana lingkungan sekolah tersebut, berdekatan dengan lingkungan pasar, maka dengan adanya lingkungan pasar tersebut aktivitas belajar siswa menurun dan para siswa lebih suka belajar di luar kelas (praktek lapangan). Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa para siswa banyak berdatangan ke pasar pada setiap hari senin, dan kurangnya kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah kepada siswa di SMP Negeri 2 Paguyaman, juga belum maksimalnya keamanan lingkungan sekolah dan masih kurang sarana dan prasarana, terutama (pagar sekolah). Dengan demikian maka peneliti mengangkat judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah.

1. Kurangnya kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah.
2. Belum maksimalnya keamanan lingkungan sekolah.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana terutama (pagar sekolah).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian yang dikaji melalui penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat manfaat teoritis yaitu sebagai berikut :

- a. Mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada mengenai aktivitas belajar
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah agar kiranya penelitian dijadikan sebagai acuan untuk dapat memperhatikan aktivitas belajar siswa dan begitupun dengan lingkungannya.

- b. Dapat berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.